



INTISARI

Setiap komponen dari peralatan dan mesin pesawat yang dipakai biasanya memiliki masa hidup tertentu, bahkan ada komponen yang diganti dalam waktu yang singkat karena disebabkan faktor-faktor tertentu yang menyebabkan mesin atau alat tersebut bekerja pada kondisi diluar batas kemampuannya.

Spare part kelas A harganya mahal dan karena dapat diperbaiki serta nilai *partnya* tidak berkurang maka tidak perlu untuk membeli yang baru apabila ia rusak. Tetapi karena kerusakannya tidak diketahui maka perlu dilakukan antisipasi terhadap ketersediaannya sehingga tidak terjadi kekurangan dan penundaan operasi pesawat pada saat *spare part* tersebut dibutuhkan. Dengan kondisi diatas perlu dilakukan analisis untuk menghitung jumlah persediaan *spare part* yang optimal untuk mengatasi permasalahan kebutuhan *spare part* pada waktu tertentu. Hal itu dapat dilakukan dengan memantau laju kerusakan *spare part*, sehingga dapat diprediksi berapa kebutuhan *spare part* untuk periode yang ditentukan dan bagaimana persentase ketersediaannya.

Analisis laju kerusakan *spare part* kelas A pada pesawat Airbus periode Januari-Desember 2003 dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa laju kerusakan 6 sistem yang mengalami kerusakan paling banyak pada *spare part-nya* diantara sistem-sistem yang lain pada pesawat Airbus beroperasi selama 3285 jam dalam 1 tahun adalah *Air Conditioning* 0.0049, *Communication* 0.016, *Equipment and Furnishing* 0.072, *Flight Control* 0.0082, *Navigation* 0.0073, *Pneumatic* 0.0082. Dengan *reliability* sistem *Air Conditioning* 0.00737, *Communication* 0.00000067, *Equipment and Furnishing* 0, *Flight Control* 0.000252, *Navigation* 0.00063, *Pneumatic* 0.000252. *Availability* sistem *Air Conditioning* 0.0201, *Communication* 0.00033, *Equipment and Furnishing* 0.0000165, *Flight Control* 0.00586, *Navigation* 0.00328, *Pneumatic* 0.00362. Untuk total kebutuhan *spare part* tiap sistem jika dihitung dengan *service level* 95% dan 98% dibandingkan antara persediaan yang optimal dengan persediaan aktual kekurangan persediaan terjadi pada 2 sistem yaitu sistem *Communication* sebanyak 1 buah dan sistem *Equipment and Furnishing* sebanyak 11 buah. Sedangkan kelebihan persediaan terbesar yaitu pada sistem *Navigation* sebanyak 17 buah.